



PENGEMBANGAN LKS TEMATIK BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* SUB TEMA ANGGOTA KELUARGAKU UNTUK SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Zaenol Fajri

Islamic Faculty, Nurul Jadid University, Paiton, Probolinggo, Indonesia

Email: alfajri002@gmail.com

Abstract

To improve the quality of education must use good teaching materials, one teaching material that can be used is a thematic student worksheet that can improve the learning process because it is following the level of development of elementary school students. The thematic worksheets that are developed are connected directly to real life in the environment around students, so the learning process will become more meaningful. The purpose of this study was to produce a thematic student worksheet based on contextual teaching and learning of my family members' sub-themes developed according to the elements of validity, effectiveness, practicality, and attractiveness. This study uses a 4-D development model developed by Tiagarajan and Sammel (1974), namely (1) Define, (2) Design, (3) Develop and (4) Disseminate. The results of this study, the average validity reached 84.2% (very valid). The effectiveness is 84.3% (very effective), the practicality of the product reaches 87.2% (very good) and the attractiveness of the product reaches 86.0% (very attractive). The conclusion of the results of this study, Thematic Worksheet Based Contextual Teaching and Learning can be used by teachers and students as one of the practical, effective and efficient teaching materials.

Keywords: LKS Tematik, Berbasis Contextual teaching and Learning

Abstark

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus menggunakan bahan ajar yang baik, salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah lembar kerja siswa tematik yang dapat meningkatkan proses pembelajaran karena mengikuti tingkat perkembangan siswa sekolah dasar. Lembar kerja tematik yang dikembangkan terhubung langsung dengan kehidupan nyata di lingkungan sekitar siswa, sehingga proses pembelajaran akan menjadi lebih bermakna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan lembar kerja siswa tematis berdasarkan pengajaran kontekstual dan pembelajaran sub-tema anggota keluarga saya yang dikembangkan sesuai dengan unsur-unsur validitas, efektivitas, kepraktisan, dan daya tarik. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh Tiagarajan dan Sammel (1974), yaitu (1) Tentukan, (2) Desain, (3) Kembangkan dan (4) Diseminasi. Hasil penelitian ini, validitas rata-rata mencapai 84,2% (sangat valid). Efektivitasnya 84,3% (sangat efektif), kepraktisan produk mencapai 87,2% (sangat baik) dan daya tarik produk mencapai 86,0% (sangat menarik). Kesimpulan dari hasil penelitian ini, Lembar Kerja Tematik Berbasis Pembelajaran dan Pembelajaran Kontekstual dapat digunakan oleh guru dan siswa sebagai salah satu bahan ajar yang praktis, efektif dan efisien



Keywords: LKS Tematik, Berbasis CTL

I. Pendahuluan

Tujuan Pendidikan akan tercapai, jika kualitas hidup manusia meningkat. sesuai dengan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, yaitu peserta didik dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara[1]. Melalui proses pendidikan ini diharapkan dapat membentuk watak bangsa yang bermartabat[2].

Pendidikan dapat meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu dengan menggunakan bahan ajar yang baik, sehingga dapat mengerahkan peserta didik belajar dengan baik dan benar. Bahan ajar memiliki struktur dan urutan yang sistematis, deskripsi tujuan yang akan dicapai, sehingga memotivasi siswa untuk belajar, mengantisipasi kesulitan belajar siswa dalam bentuk penyediaan bimbingan bagi siswa untuk mempelajari bahan ajar tersebut, memberikan latihan dan rangkuman secara umum kepada siswa. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah lembar kerja siswa untuk meningkatkan proses interaksi antara guru dan siswa maupun antara siswa dan siswa dalam pembelajaran. LKS sangat dibutuhkan oleh siswa sebagai tambahan penunjang untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran; membantu siswa dalam pemahaman konsep; melatih siswa menemukan dan mengembangkan keterampilan proses; serta sebagai pedoman guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran; membantu siswa dalam menambah informasi tentang konsep yang dipelajari secara sistematis; dan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran[3].

Sesuai perkembangan taraf berfikir dan tahap perkembangan siswa SD berada pada taraf berfikir holistik dan perkembangan operasional konkrit. Muatan pembelajaran SD disusun secara tematik terutama kelas rendah, pembelajaran tematik ini dimaksud untuk memudahkan siswa dalam membangun konsep karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas, sehingga pembelajaran lebih bermakna[4]. Sesuai perkembangan taraf berfikir dan tahap perkembangan siswa SD berada pada taraf berfikir holistik dan perkembangan operasional konkrit[5]. Sesuai pernyataan Heni bahwa tahap perkembangan peserta didik usia sekolah dasar pada rentang usia 7-11 tahun yang merupakan tahap operasional konkret, dimana usia sekolah dasar masih melihat segala sesuatu sebagai satu kesatuan serta memahami hubungan antar konsep secara sederhana[6]. Sehingga siswa masih belum mampu memahami konsep materi pelajaran jika diberikan secara permuatan pelajaran.

Pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk memaknai dan mengelola apa yang mereka pelajari dan mampu menerapkannya pada dunia nyata. Dalam hal ini pemilihan bahan ajar harus dikaitkan dengan minat dan keinginan peserta didik itu sendiri. Sudah tentunya bahwa bahan ajar yang paling banyak, terdapat dilingkungan

peserta didik itu sendiri. Maka dari itu guru harus melibatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai salah satu sumber belajar nyata yang mudah dicermati dan dipahami oleh siswa. Pembelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan akan membantu siswa menghubungkan antara materi dengan fakta yang ada di lingkungan siswa. Sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna apabila pembelajaran dihubungkan langsung dengan kehidupan nyata di lingkungan sekitar siswa.

Johnson menjelaskan bahwa pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata (kontekstual) dapat menghubungkan kerja otak dan memasukkan hubungan sistem kehidupan cara alam bekerja [7]. Pembelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar (kontekstual) akan membantu siswa menghubungkan antara materi dengan fakta yang ada di lingkungan siswa, sehingga siswa diarahkan langsung untuk mencari jawaban dari suatu permasalahan lingkungan. Melalui kegiatan pencarian informasi secara aktif akibatnya siswa dengan mudah mengkonstruksi ilmu yang akan didapat melalui keadaan/peristiwa-peristiwa yang ada di sekitarnya. Dalam Lepiyanto, pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan peserta didik sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja [8]. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurdin menjelaskan bahwa peserta didik mengalami peningkatan aktivitas belajar melalui pengoptimalan penggunaan sumber belajar berbasis CTL dan memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik [9].

LKS Tematik ini dikembangkan untuk siswa kelas 1 SD, tema 4. Keluargaku sub tema 4.1 Anggota Keluargaku. Pembahasan anggota keluargaku sangat relevan untuk dibahas dan dikembangkan, karena siswa sudah mengalami langsung dalam kehidupan sehari-hari. Siswa sudah berinteraksi langsung dengan anggota keluarga. Sehingga penelitian pengembangan ini sangat cocok apabila membahas pengembangan LKS tematik berbasis CTL dengan pokok pembahasan Anggota Keluarga. Tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan LKS Tematik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Sub Tema Anggota Keluargaku untuk Siswa Kelas I SD yang dikembangkan sesuai unsur kevalidan, keefektifan, kepraktisan dan kemenarikan. LKS ini sebagai bahan ajar yang dapat meminimalkan peran pendidik dan lebih mengoptimalkan peran peserta didik, sehingga dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan, yaitu penelitian berdasarkan pada analisis kebutuhan dan dapat menguji keefektifan produk yang dihasilkan agar dapat berfungsi di masyarakat luas khususnya di dunia pendidikan dasar. Jenis produk yang dihasilkan berupa LKS Tematik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Sub Tema Anggota Keluargaku.

Model rancangan pengembangan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan model 4 D (*four D model*) oleh Thiagarajan dan Semmel [10]. Model rancangan ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), perencanaan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).

Penelitian ini hanya terbatas pada 3 tahap saja yaitu: (a) pendefinisian; (b) perencanaan; dan (c) pengembangan, adapun tahap ke-4 yaitu penyebaran tidak dilakukan, karena peneliti memiliki keterbatasan waktu dan biaya sehingga hanya dilakukan pada lingkungan SDN Wonosuko 2 Kabupaten Bondowoso saja.

Tabel 1. Rancangan instrumen penelitian

Jenis Data	Responden	Data yang diamati	Instrumen
Validitas Produk	Ahli Materi/Bahasa dan Ahli teknologi pendidikan	Kevalidan LKS Tematik Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Sub Tema Anggota Keluargaku	Lembar Validasi
Keefektifan produk	siswa dan guru	Ketercapaian tujuan pembelajaran melalui penggunaan LKS Tematik Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Sub Tema Anggota Keluargaku	lembar observasi
Kepraktisan Produk	Siswa dan	Kemudahan penggunaan LKS Tematik Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Sub Tema Anggota Keluargaku	Angket
Kemenarikan Produk	Siswa	Kesenangan siswa terhadap penggunaan LKS Tematik Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Sub Tema Anggota Keluargaku	Angket

Sumber: adaptasi dari Fajri[4]

Kriteria teknik analisis data dalam menguji produk berupa LKS Tematik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Sub Tema Anggota Keluargaku, ada empat aspek kriteria penilaian yaitu:

Tabel 2. Konversi tingkat kevalidan/ kelayaakan produk

No	Kriteria	Tingkat Validitas
1	75,01% - 100,00%	Sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)
2	50,01% - 75,00%	Cukup valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)
3	25,01% - 50,00%	Tidak valid (tidak dapat digunakan)
4	00,00% - 25,00%	Sangat tidak valid (terlarang digunakan)

Sumber: adaptasi dari Fajri[4]

Tabel 3. Konversi tingkat keefektifan produk

Persentase	Keterangan
$80\% \leq P_s \leq 100\%$	Sangat efektif
$60\% \leq P_s \leq 79\%$	Efektif
$40\% \leq P_s \leq 69\%$	Cukup efektif
$P_s \leq 39\%$	Tidak efektif

Sumber: adaptasi dari Siswoyo[11]

Tabel 4. Konversi tingkat kepraktisan/ keterterapan produk

Persentase	Kualifikasi	Keterangan
80% - 100%	Sangat Baik	Dapat digunakan tanpa revisi
60% - 79%	Cukup baik	Dapat digunakan dengan revisi kecil
50% - 59%	Kurangbaik	Tidak dapat digunakan
< 49%	Tidakbaik	Terlarang digunakan

Sumber: adaptasi dari Akbar dan Sriwiyana[12]

Tabel 5. Konversi tingkat kemenarikan produk

Persentase	Kualifikasi	Keterangan
80% - 100%	Sangat Menarik	Dapat digunakan tanpa revisi
60% - 79%	CukupMenarik	Dapat digunakan dengan revisi kecil
50% - 59%	KurangMenarik	Tidak dapat digunakan
< 49%	Tidak Menarik	Terlarang digunakan

Sumber: adaptasi dari Akbar dan Sriwiyana

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pengembangan ini berupa LKS Tematik Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Sub Tema Anggota Keluargaku. Instrumen yang digunakan dalam menguji produk ini terbagi menjadi empat aspek yaitu kevalidan/ kelayaakan, keefektifan, kepraktisan/ keterterapan, dan kemenarikan. Dan uji coba produk ini diterapkan pada Siswa Kelas I SDN Wonosuko 2 Tahun Pelajaran 2019/ 2020.

Untuk mengetahui kevalidan LKS Tematik Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Sub Tema Anggota Keluargaku dilakukan analisis validasi ahli meliputi ahli desain, ahli materi/ bahasa. Data keefektifan diperoleh dari hasil kegiatan pembelajaran. Data kepraktisan diperoleh dari hasil angket respon siswa dan guru, sedangkan data kemenarikan produk diperoleh dari hasil respon siswa terhadap penggunaan LKS Tematik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Sub Tema Anggota Keluargaku.

Tabel 6. Hasil uji coba produk LKS Tematik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Rata-rata	Kriteria
1	Kevalidan rata-rata hasil validasi produk: LKS Tematik Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Sub Tema Anggota Keluargaku	82,4%	82,4%	Sangat valid
2	Keefektifan dari rata-rata hasil observasi: Keefektifan (rata-rata hasil observasi guru) Keefektifan (rata-rata hasil observasi siswa)	82,6% 86,0%	84,3%	Sangat efektif
3	Kepraktisan dari rata-rata hasil angket: Kepraktisan (rata-rata hasil respon guru) Kepraktisan (rata-rata hasil respon siswa)	86,0% 88,4%	87,2%	Sangat baik
4	Kemenarikan dari rata-rata hasil respon mahasiswa	86,0%	86,0%	Sangat Menarik

Berdasarkan penjelasan tabel 1 di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat kelayakan dari validasi oleh para ahli menunjukkan tingkat pencapaian angka persentase 82,4% dengan kriteria sangat valid. Keefektifan dilihat dari hasil obeservasi mendapatkan rata-rata 84,3% (sangat efektif). Kepraktisan berdasarkan hasil angket terhadap guru dan siswa dengan rata-rata 87,2% (sangat baik). Dan kemenarikan produk didapat dari rata-rata hasil respon siswa sebesar 86,0% (sangat menarik).

IV Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengembangan LKS Tematik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Sub Tema Anggota Keluargaku untuk Siswa Kelas I SD sebagai berikut; tingkat kelayakan dari validasi oleh para ahli menunjukkan tingkat pencapaian sangat valid (82,4%). Keefektifan hasil observasi guru dan siswa sangat efektif (84,3%). Kepraktisan dengan kriteria sangat baik (87,2%). Dan kemenarikan produk dengan kriteria sangat menarik (86,0%).

Daftar Pustaka

- Kemdikbud, “Sistem Pendidikan Nasional.” 2003.
F. April Ningsih, I. Nyeneng, and E. Suyanto, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bermuatan Karakter Pada Materi Cahaya,” *J. Pembelajaran Fis. Univ. Lampung*, vol. 1, no. 6, pp. 179–185, 2013.
S. Suyanto, *Lembar Kerja Siswa (LKS), Prosiding Seminar Pembekalan Guru Daerah Terluar Tertinggal*. Yogyakarta: Univeristas Negeri Yogyakarta, 2011.
Z. Fajri, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas II Berbasis Kontekstual Subtema tumbuhan di Sekitarku di SDN tamanan 2 Bondowoso.” PPs UM, Tesis tidak diterbitkan. Malang, 2015.



S. Heni, D. N., Binadja, A., & Sulistyorini, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Bervisi Sets Berkarakter Peduli Lingkungan," *J. Prim. Educ.*, vol. 4, no. 130–35, 2015.